



JURNAL PENGABDIAN DOSEN REPUBLIK INDONESIA

Journal Homepage: www.baliacademicpublishing.com

Pelatihan dan Pendampingan TPS3R Buana Utama Lestari sebagai Destinasi Wisata Edukasi di Desa Panji

Nyoman Dini Ardiani¹ , Arina Zaida Ilma² , I Gusti Ayu Agung Manik Wulandari³ , I Nengah Laba⁴ ,

Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia^{1,2,3}, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia⁴
dini.andiani@undiksha.ac.id¹, zaidailma@undiksha.ac.id²

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mewujudkan TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah: *Reduce, Reuse, Recycle*) Bhuana Utama Lestari sebagai destinasi wisata edukasi lingkungan di Desa Wisata Panji. Melalui pelatihan dan pendampingan, program ini berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola sampah secara berkelanjutan sekaligus mengintegrasikannya ke dalam potensi wisata desa. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan konsep *Community-Based Tourism* (CBT) yang menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap, meliputi: sosialisasi mengenai peluang pengembangan TPS3R sebagai wisata edukatif; pelatihan teknis di lapangan tentang pemanduan wisata edukatif yang melibatkan wisatawan dalam aktivitas pengelolaan sampah secara langsung, dilanjutkan dengan simulasi kunjungan di mana kelompok mitra berperan sebagai tuan rumah (*host*) dan pemandu wisata; serta evaluasi kegiatan melalui penyebaran formulir kepada wisatawan untuk menilai pengalaman dan dampak pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra mampu berperan sebagai pemandu wisata sekaligus pengajar dalam proses *waste management*, serta mampu menyusun paket wisata edukatif pengelolaan sampah. Luaran konkret berupa media promosi seperti *flyer* dan akun media sosial (Facebook dan Instagram) yang menampilkan aktivitas wisata edukasi TPS3R. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah, kebersihan lingkungan, serta penguatan citra Desa Wisata Panji sebagai destinasi wisata berwawasan lingkungan.

ARTICLE HISTORY

Dikirim 27 - Juli - 2025

Diterima 28 - Juli - 2025

Disetujui 28 - Agustus - 2025

Diterbit 01 - September - 2025

KATA KUNCI

Desa Wisata, TPS3R, Wisata Edukasi

1. Pendahuluan

Permasalahan sampah hingga kini masih menjadi tantangan utama di berbagai wilayah, termasuk di Desa Panji yang sejak masa pandemi tahun 2020 mulai berkembang sebagai destinasi wisata pedesaan. Pengembangan desa wisata berbasis komunitas menuntut keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus menciptakan pengalaman wisata yang autentik dan berkelanjutan. Salah satu elemen penting dalam pengelolaan lingkungan di Desa Panji adalah Kelompok TPS3R Bhuana Utama Lestari, yang telah aktif mengelola sampah secara mandiri untuk menjaga kebersihan dan keberlanjutan desa. Namun, potensi TPS3R ini belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata edukatif yang memiliki nilai tambah bagi masyarakat.

CONTACT Language Assistance  bjhtcr@balilanguageassistance.com

@2025 The Author(s). Published by Jurnal Pengabdian Dosen Republik Indonesia

Berbagai kajian menunjukkan bahwa Desa Wisata Panji memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Desa ini dinilai menarik sebagai jalur *Fun Bike* (Putra, Tremana, & Putra, 2022) dan memiliki arah pengembangan berkelanjutan melalui penerapan konsep *Ecovillage* (Andiani, Trianasari, Kusyanda, & Marsakawati, 2023). Selain itu, pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan lebih dari 50 produk UMKM serta pelatihan digital marketing telah memperkuat identitas desa wisata Panji (Andiani, Kusumayani, Trianasari, & Kesiman, 2023). Melalui program Kedaireka, desa ini juga berhasil mengembangkan homestay berbasis rumah warga serta pelatihan pemasaran digital melalui agen travel *online* (Andiani, Parma, & Sintiar, 2024).

Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa konsep *Ecovillage* diadopsi untuk meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Dalam perkembangannya, berbagai kajian di tingkat nasional maupun internasional menekankan pentingnya penyusunan master plan desa wisata yang mencakup penataan sarana dan prasarana, peruntukan ruang, serta pengelolaan ruang secara berkelanjutan (Kautsary, Puspitasari, Rochim, & Miranti, 2022; Revayanti, 2022; Wihastuti & Oktavia, 2021). Pelibatan masyarakat menjadi aspek kunci dalam penyusunan master plan agar dapat mengintegrasikan dimensi pelestarian alam, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat lokal (Widijanto & Ardana, 2022).

Selain pengelolaan ruang, pengelolaan sampah juga menjadi faktor penting dalam mewujudkan desa wisata berkelanjutan. Pendekatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) terbukti efektif meningkatkan kesadaran lingkungan di tingkat komunitas (Kurniawan & Parela, 2018). Huda, Wardaya, & Anitasari (2022) menegaskan bahwa model TPS3R berbasis edukasi sangat potensial dikembangkan sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat dan wisatawan, khususnya jika dilengkapi dengan alur informasi, pelatihan, serta elemen interpretasi wisata yang menarik.

Urgensi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini didasarkan pada perlunya optimalisasi peran TPS3R dalam menciptakan inovasi wisata edukatif berbasis pengelolaan sampah. Aktivitas pemilahan dan pengolahan sampah, terutama sampah plastik, belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai atraksi wisata yang bersifat edukatif. Padahal, dengan pendekatan yang tepat, pengelolaan sampah dapat menjadi sarana pembelajaran yang bernilai ekonomi dan sosial, sekaligus mengubah persepsi masyarakat bahwa sampah bukanlah limbah, melainkan sumber daya potensial (Sutanto, 2021).

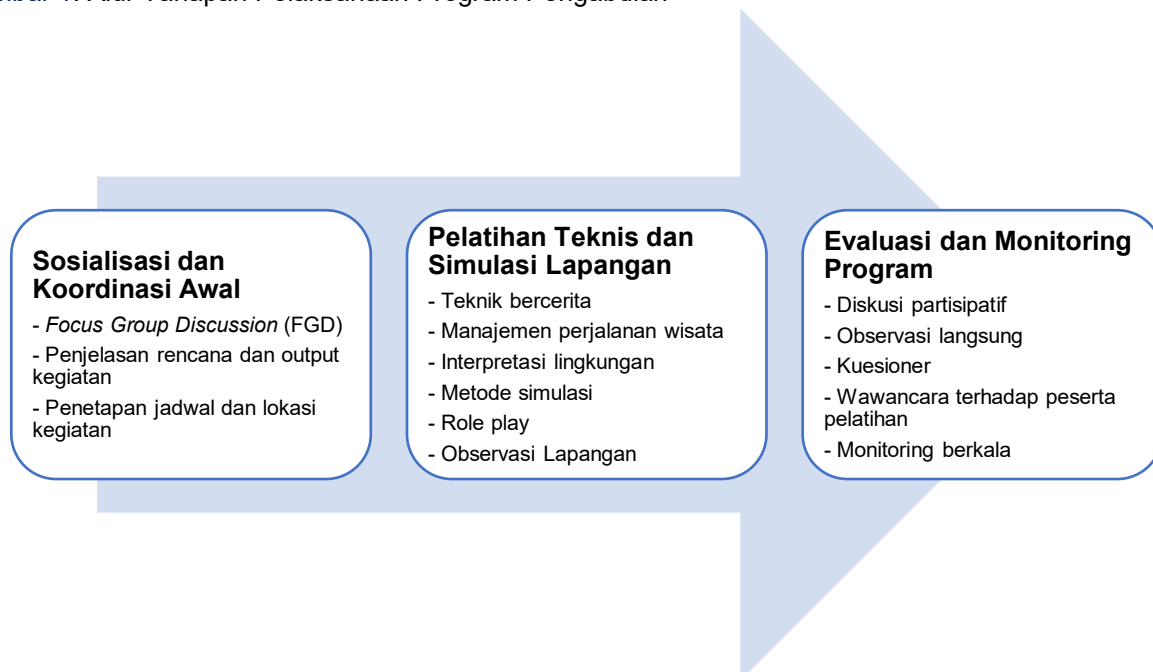
Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa pengelolaan TPA atau TPS3R dapat diarahkan untuk mengubah stigma negatif terhadap pengelolaan sampah menjadi aktivitas yang menarik, edukatif, dan memiliki daya tarik wisata (Shiddiqi et al., 2023). Berdasarkan hal tersebut, tujuan utama kegiatan ini adalah menjadikan TPS3R Bhuana Utama Lestari Panji sebagai destinasi wisata edukasi lingkungan melalui sistem pengelolaan yang terstruktur, partisipatif, dan atraktif. Program wisata edukasi ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran wisatawan terhadap pentingnya menjaga lingkungan serta mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah (Novianti, Putra, Permadi, Maulana, & Wulung, 2021).

Pengelolaan sampah yang dilakukan secara komprehensif dari hulu ke hilir diyakini mampu memberikan manfaat ekonomi, kesehatan, dan lingkungan secara berkelanjutan (Yulianto, Novitasari, Prasetyo, & Ambarwati, 2024). Konsep pariwisata edukatif (*Edu-Tourism*) menjadi sarana efektif untuk menggabungkan kegiatan wisata dengan pembelajaran, sehingga wisatawan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pengelolaan sampah dan keberlanjutan lingkungan (Ismowati, Avianto, Sulaiman, Aisi, & Firmansyah, 2022). Melalui pendekatan ini, pengunjung tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga memahami praktik pengolahan sampah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Santoso, Purnomo, & Sumaryoto, 2017).

2. Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini berlandaskan pada konsep *Community-Based Tourism* (CBT), yang menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan, pengelolaan, dan pemanfaatan kegiatan wisata (Giampiccoli & Saayman, 2018). Prinsip CBT sejalan dengan konsep pariwisata berkelanjutan dari *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) yang memadukan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan (UNWTO, 2021). Keberhasilan CBT sangat ditentukan oleh kapasitas masyarakat serta sinergi antar pelaku lokal dalam mengelola potensi yang ada (Dangi & Jamal, 2016). Melalui pendekatan ini, TPS3R Bhuana Utama Lestari Panji diharapkan dapat mentransformasi diri menjadi pusat pembelajaran lingkungan sekaligus destinasi wisata yang ramah lingkungan, inklusif, dan berkelanjutan. Lokasi kegiatan dilaksanakan di TPS3R Panji, dengan partisipan utama pengelola TPS3R. Partisipan kegiatan meliputi pengelola TPS3R, perwakilan pemerintah desa, dan tim pelaksana pengabdian.

Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan Program Pengabdian



Pelaksanaan program dibagi menjadi tiga tahap utama (Gambar 1):

a. Sosialisasi dan Koordinasi Awal

Tahap ini bertujuan membangun pemahaman dan komitmen bersama antara tim pelaksana, pemerintah desa, dan pengelola TPS3R mengenai peluang pengembangan TPS3R sebagai wisata edukatif berbasis pengelolaan sampah. Kegiatan meliputi *Focus Group Discussion* (FGD), penjelasan rencana kegiatan dan luaran, serta penetapan jadwal dan lokasi pelatihan.

b. Pelatihan Teknis dan Simulasi Lapangan

Tahap ini berfokus pada peningkatan kapasitas mitra dalam pemanduan wisata edukatif. Materi pelatihan meliputi teknik komunikasi dan interpretasi lingkungan, manajemen perjalanan wisata, serta praktik langsung pengelolaan sampah seperti pemilahan, komposting, dan daur ulang. Kegiatan dilanjutkan dengan simulasi kunjungan wisata edukatif, di mana mitra berperan sebagai tuan rumah (*host*) dan

pemandu wisata. Selain itu, dilakukan pendampingan pembuatan konten promosi digital berupa *flyer* dan akun media sosial (Facebook dan Instagram).

c. Evaluasi dan Monitoring Program

Evaluasi dilakukan melalui penyebaran formulir umpan balik (kuesioner) kepada peserta simulasi wisata dan observasi langsung oleh tim pelaksana untuk menilai tingkat pemahaman, kepuasan, serta efektivitas kegiatan. Monitoring dilakukan secara berkala guna menilai keberlanjutan program dan dampak terhadap peningkatan kapasitas mitra.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, FGD, dan kuesioner. Observasi digunakan untuk mencatat partisipasi dan perubahan perilaku mitra selama kegiatan. Wawancara dan FGD digunakan untuk menggali persepsi, pengalaman, serta kendala yang dihadapi mitra. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data kuantitatif terkait kepuasan dan tingkat pemahaman peserta.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Analisis dilakukan melalui proses triangulasi data untuk memastikan validitas hasil, serta refleksi bersama antara tim pelaksana dan mitra guna menyusun rencana tindak lanjut pengembangan wisata edukatif berbasis TPS3R.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pengembangan TPS3R Bhuna Utama Lestari di Desa Panji sebagai wisata edukatif berbasis pengelolaan sampah. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu sosialisasi, pelatihan teknis dan simulasi pemanduan wisata edukatif, serta evaluasi kegiatan.

Pada tahap sosialisasi, tim pengabdian memperkenalkan konsep wisata edukatif berbasis pengelolaan sampah kepada pengelola TPS3R dan perangkat desa ([Gambar 2](#)). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan ini meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai potensi TPS3R tidak hanya sebagai fasilitas pengolahan sampah, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran lingkungan bagi wisatawan dan pelajar.

[Gambar 2](#). Tahap Sosialisasi Konsep Wisata Edukatif Berbasis Pengelolaan Sampah



Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan dalam diskusi FGD dan munculnya berbagai ide pengembangan tur edukatif, seperti paket kunjungan bertema “*dari sampah menjadi produk bernilai*”. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran kolektif untuk memanfaatkan pengelolaan sampah sebagai potensi wisata lokal. Anugrah, Salahudin, & Nurjaman (2021) menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat lokal merupakan faktor kunci dalam menciptakan pariwisata berbasis komunitas yang berkelanjutan, sehingga tahap sosialisasi menjadi fondasi penting untuk menggerakkan dukungan warga terhadap program.

Tahap pelatihan teknis berfokus pada peningkatan kapasitas pengelola TPS3R dalam memandu wisatawan serta menjelaskan proses pengelolaan sampah secara langsung di dilakukan dilapangan (**Gambar 3**). Semua anggota TPS3R menyimak dan melakukan arahan dari tim pelatih untuk nantinya bisa dilakukan simulasi saat adanya pengunjung ke TPS3R. Pelatihan cara menyapa para pengunjung, cara mengarahkan pengunjung ke jalur jalur zona jenis sampah, sampai pelatihan bagaimana membuat para pengunjung anak anak mampu merasa betah ada di TPS3R juga dilatih. Dalam tahap ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi partisipatif dan dokumentasi pelatihan, peserta dilatih untuk membuat narasi pemanduan yang menarik, mempraktikkan penerimaan tamu, serta menyiapkan titik-titik edukasi seperti area pemilahan, komposting, dan pengolahan residu

Gambar 3. Tahap Pelatihan Teknis di TPS3R



Simulasi kunjungan (**Gambar 4**) dilakukan dengan tim pengabdian berperan sebagai wisatawan, sementara mitra bertindak sebagai pemandu dan tuan rumah. Hasil analisis dari wawancara dan FGD menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, serta profesionalitas peserta dalam menjelaskan proses pengelolaan sampah kepada pengunjung. Temuan ini mendukung penelitian Nugraha, Perbawasari, Zubair & Novianti (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan partisipatif berbasis praktik lapangan mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi masyarakat dalam konteks ekowisata. Selain itu, Andini & Rizki (2024) juga menegaskan efektivitas pelatihan teknis dalam menumbuhkan keterampilan sosial dan profesional masyarakat lokal pada destinasi wisata.

Gambar 4. Tahap Simulasi mengajarkan anak-anak mengolah sampah



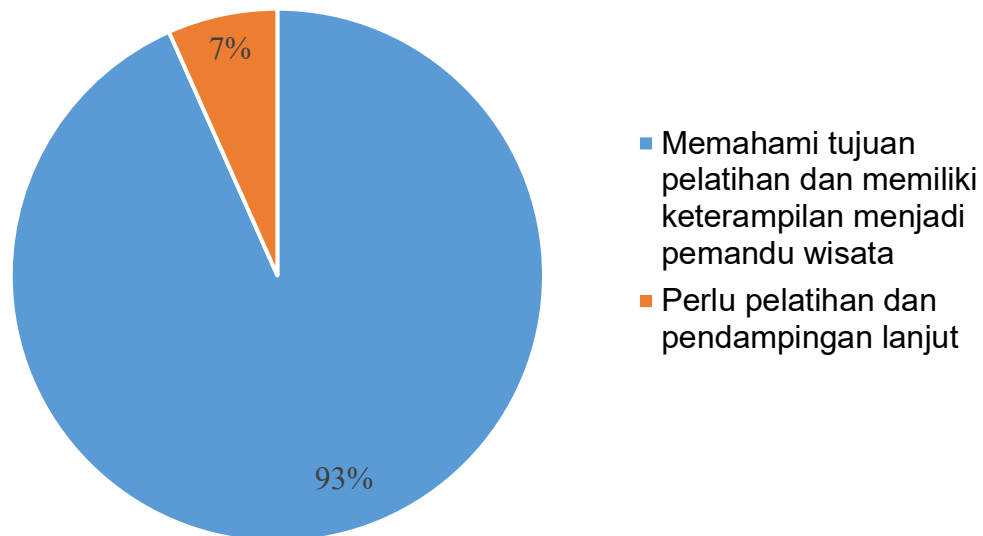
Tahap evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan QR-code kepada peserta dan wisatawan uji coba untuk menilai daya tarik dan kebermanfaatan kegiatan (Gambar 5).

Gambar 5. Tahap Evaluasi melalui Penyebaran Kuesioner melalui QR-Code



Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 93 persen dari 15 peserta telah mampu memahami tujuan pelatihan dan memiliki keterampilan menjadi pemandu wisata (Gambar 6). Hasil evaluasi ini diperkuat oleh data wawancara yang menunjukkan adanya perubahan sikap positif terhadap pengelolaan lingkungan dan kesediaan warga untuk terus mengembangkan kegiatan wisata edukatif di TPS3R. Temuan ini sejalan dengan Ismowati et al. (2022) yang menunjukkan bahwa wisata edukatif berbasis pengelolaan sampah meningkatkan partisipasi dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

Gambar 6. Hasil Evaluasi Pelatihan dan Pendampingan TPS3R



Pendekatan CBT terbukti efektif dalam mendorong partisipasi aktif dan pemberdayaan warga. Melalui siklus reflektif berulang, masyarakat tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga membangun kesadaran kritis terhadap potensi lokalnya. Integrasi pengelolaan TPS3R dengan wisata edukatif menciptakan nilai tambah ekonomi dan sosial, di mana pengunjung memperoleh pengalaman belajar tentang pengelolaan lingkungan, sementara masyarakat mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari kegiatan wisata. Hasil ini sejalan dengan penelitian Qorib (2024) yang menyatakan bahwa kolaborasi antara komunitas dan akademisi mampu menghasilkan inovasi lokal yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, termasuk pengembangan wisata edukatif berbasis ekologi.

4. Simpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sampah secara berkelanjutan dan mengembangkan potensi TPS3R sebagai wisata edukatif. Melalui pendekatan *Community-Based Tourism* (CBT), masyarakat terlibat aktif dalam seluruh tahapan, mulai dari sosialisasi, pelatihan teknis, hingga refleksi hasil. Program ini menghasilkan peningkatan keterampilan dalam pemanduan wisata, pengolahan sampah, serta promosi digital yang mendorong terbentuknya model wisata edukatif berbasis pengalaman. Dampak kegiatan terlihat pada meningkatnya kesadaran lingkungan, kolaborasi antarwarga dan pemerintah desa, serta lahirnya paket wisata edukatif yang siap dipromosikan. Saran yang dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut yaitu penguatan kelembagaan TPS3R, digitalisasi promosi, dan replikasi model serupa di desa lain disarankan untuk menjaga keberlanjutan serta memperluas manfaat program.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kemdikbudristek melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM), LPPM Universitas Pendidikan Ganesha, Pemerintah Desa Panji, dan pengelola TPS3R Bhuana Utama Lestari atas dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Andiani, N. D., Kusumayani, P. E., Trianasari, T., & Kesiman, M. W. A. (2023). Training and Coaching on Digital Marketing as an Information and Promotional Media. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 8(1), 177–187. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v1i1.8807>
- Andiani, N. D., Parma, I. P. G., & Sintiar, N. L. D. (2024). Pelatihan Pemasaran Ecovillage Homestay Desa Wisata Panji. 2024. p. 1700–7. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1700–1707. Retrieved from <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/SENADIMAS/article/view/667/234>
- Andiani, N. D., Trianasari, Kusyanda, M. R. P., & Marsakawati, N. P. E. (2023). Pelatihan Pengembangan Rumah Penduduk sebagai Homestay di Desa Wisata Panji. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 2986–4615. Retrieved from <https://conference.undiksha.ac.id/senadimas/2023/prosiding/file/269.pdf>
- Andini, D. S., & Rizki, M. (2024). Program Pelatihan dalam Pengabdian Masyarakat di Desa Wisata Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 138–158. <https://doi.org/10.35931/ak.v4i2.4149>
- Anugrah, F. F., Salahudin, S., & Nurjaman, A. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Lokal: Sebuah Kajian Pustaka Terstruktur. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 6(4), 775–789. <https://doi.org/10.28926/briliant.v6i4.689>
- Dangi, T. B., & Jamal, T. (2016). An integrated approach to “sustainable community-based tourism.” *Sustainability (Switzerland)*, 8(5), 475. <https://doi.org/10.3390/su8050475>
- Giampiccoli, A., & Saayman, M. (2018). Community-based Tourism Development Model and Community Participation. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 7(4), 1–27.
- Huda, S., Wardaya, W., & Anitasari, D. (2022). Pengembangan Sadar Wisata Melalui Strategi Pentahelix Bagi Masyarakat Desa Wonosalam, Jombang. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, 2(1), 161–172. <https://doi.org/10.47233/jebs.v2i1.71>
- Ismowati, M., Avianto, B. N., Sulaiman, A., Aisi, A. L. R., & Firmansyah, V. Z. (2022). Edukasi Pariwisata dan Aksi Sisir Pantai dari Sampah Wisata dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Kawasan Super Prioritas Nasional (KSPN) Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 12–21. <https://doi.org/10.31334/jks.v5i1.2288>
- Kautsary, J., Puspitasari, A. Y., Rochim, A., & Miranti, A. M. (2022). Proses Perencanaan Masterplan Desa Wisata Hijau Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Gondang Kecamatan Limbangan. *Pondasi*, 27(1), 129–142. <https://doi.org/10.30659/pondasi.v27i1.23107>
- Kurniawan, F., & Parel, K. A. (2018). Sociopreneurship Masyarakat Gusuran Dalam Membangun Konsep Kampung Wisata Tematik Topeng Malangan Sociopreneurship of Social Community in Topeng Malangan Community Based Tourism. *Dialektika Masyarakat: Jurnal Sosiologi Sociopreneurship Masyarakat Gusuran*, 2(2), 35–48. <https://jurnal.uns.ac.id/dmjs/article/view/27920>
- Novianti, E., Putra, R. R., Permadi, R. W. A., Maulana, M. I., & Wulung, S. R. P. (2021). Perencanaan Program Wisata Edukasi Berbasis Lingkungan di Universitas Padjadjaran Jatinangor. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 4(2), 121–133. <https://doi.org/10.17509/jithor.v4i2.32319>
- Nugraha, A. R., Perbawasari, S., Zubair, F., & Novianti, E. (2019). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Komunikasi Efektif berbasis Potensi Wisata dan Kearifan Lokal. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 123–132. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/3546>
- Putra, N. A. S. W., Tremana, I. W., & Putra, I. W. K. E. (2022). Pemetaan Sebaran Atraksi Wisata pada Jalur Fun Bike di Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. *Jurnal ENMAP (Environment and Mapping)*, 3(2), 64–68. <https://doi.org/10.23887/em.v3i2.52805>
- Qorib, F. (2024). Tantangan dan Peluang Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam Program Pengabdian di Indonesia. *Journal of Indonesian Society Empowerment (JISE)*, 2(2), 46–57. <https://doi.org/10.61105/jise.v2i2.119>
- Revayanti, I. (2022). Masterplan Desa Wisata Lamajang Lamajang Tourism Village Master Plan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 7824–7835. <https://doi.org/10.31004/jpdv.v4i5.7933>
- Santoso, A. J. K., Purnomo, M., & Sumaryoto, S. (2017). Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kaliore Sebagai Wisata Edukasi Di Kabupaten Banyumas Dengan Penekanan Desain Pada Pengolahan Sekuen Ruang. *Arsitektura*, 14(2). <https://doi.org/10.20961/arst.v14i2.9134>
- Shiddiqi, H. A., Miftahussurur, W., Ash-Shodiq, M. R., Ikomuddin, M., Syahputra, A. T., Ibrahim, M. A., ... Latif, M. (2023). Revitalisasi Tempat Pembuangan Akhir(TPA) Menjadi Objek Wisata Edukasi Sebagai Upaya Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 352–369. <https://doi.org/10.55606/jhps.v2i2.3645>
- Sutanto, H. B. (2021). Pengembangan Wisata Edukasi Sampah Berbasis Komunitas di Kelurahan Sorosutan, Yogyakarta. *Sendimas 2021 - Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 360–366.

<https://doi.org/10.21460/sendimasvi2021.v6i1.71>

- UNWTO. (2021). Tourism and the Sustainable Development Goals – Journey to 2030. Retrieved from World Tourism Organization website: <https://www.untourism.int/global/publication/tourism-and-sustainable-development-goals-journey-2030>
- Widijanto, H., & Ardana, A. D. A. (2022). Pembuatan Masterplan Kawasan Wisata “Bukit Pesona Kenteng Cilik” Desa Ngelo, Kecamatan Jatiroto, Kabupaten Wonogiri. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat & CSR Ke-3 Fakultas Pertanian UNS*, 2(1), 170–176. <https://proceeding.uns.ac.id/pengabdianfp/article/view/124/101>
- Wihastuti, L., & Oktavia, R. (2021). Masterplan Pengembangan Desa Wisata Gerbosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.22146/jp2m.51204>
- Yulianto, P. D., Novitasari, D., Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. (2024). Pendampingan “Maggot BSF” Pengolahan Sampah dan Sarana Wisata Edukasi Karang Taruna Desa Bawuran Pleret Bantul. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i1.165>